

**PERANCANAAN ULANG JARINGAN TRAYEK  
DI KABUPATEN SITUBONDO**

**KERTAS KERJA WAJIB**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NI KADEK APRILIA PUTRI**

**NOTAR: 21.02.284**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD  
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
BEKASI  
2024**

**PERENCANAAN ULANG JARINGAN TRAYEK**

**DI KABUPATEN SITUBONDO**

**KERTAS KERJA WAJIB**

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi  
D-III Manajemen Transportasi Jalan  
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NI KADEK APRILIA PUTRI**

**NOTAR: 21.02.284**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD  
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
BEKASI  
2024**

## ABSTRAK

Kabupaten Situbondo dilayani oleh 2 (dua) trayek angkutan pedesaan yaitu Trayek Situbondo-Besuki dan Situbondo-Banyuputih. Trayek angkutan pedesaan yang beroperasi saat ini memiliki cakupan pelayanan sebesar 59,48 km<sup>2</sup> dengan nisbah 3,63%. Belum tersedianya sarana angkutan umum menyebabkan sebagian besar perjalanan menuju pusat kegiatan yang didominasi oleh kendaraan pribadi. Meningkatnya pertumbuhan kendaraan pribadi di Kabupaten Situbondo selama 5 tahun terakhir yang didominasi oleh sepeda motor dengan persentase sebesar 56%. Berdasarkan data kecelakaan 5 (lima) tahun terakhir dari kepolisian 624 kecelakaan didominasi oleh sepeda motor. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan jaringan ulang trayek angkutan umum pedesaan agar dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan mobilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei stated preference yang dilakukan di Kabupaten Situbondo. Dalam perencanaan jaringan trayek diperulakan analisis permintaan angkutan umum, analisis pembebanan lalu lintas, analisis penentuan rute, analisis jenis dan kebutuhan armada, analisis biaya operasional kendaraan serta tarif pada trayek usulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan masyarakat yang mau berpindah menggunakan angkutan umum sebesar 54% dan jenis armada yang digunakan adalah bus kecil.

**Kata Kunci :** Perencanaan, Jaringan Trayek, Angkutan Pedesaan

## ABSTRAK

*Situbondo Regency is served by 2 (two) rural transport routes, namely the Situbondo-Besuki and Situbondo-Banyuputih routes. Rural transport routes currently operating have a service coverage of 59.48 km<sup>2</sup> with a ratio of 3.63%. The unavailability of public transportation means that most trips to activity centers are dominated by private vehicles. The increasing growth of private vehicles in Situbondo Regency over the last 5 years is dominated by motorbikes with a percentage of 56%. Based on accident data for the last 5 (five) years from the police, 624 accidents were dominated by motorbikes. For this reason, it is necessary to plan a re-network of rural public transport routes to make it easier for people to mobilize. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection technique in this research used a stated preference survey conducted in Situbondo Regency. In planning the route network, public transport demand analysis, traffic loading analysis, route determination analysis, fleet type and needs analysis, vehicle operational cost analysis and tariffs on proposed routes are carried out. The results of this research show that 54% of people want to move using public transportation and the type of fleet used is small buses.*

**Keywords:** Planning, Route Network, Rural Transport.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul **"Perencanaan Ulang Jaringan Trayek di Kabupaten Situbondo"** dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S. Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T., M.MTr. selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan;
3. Ibu Eli Jumaeli, MTI selaku dosen pembimbing I dan Bapak Wisnu Wardana Kusuma, S.SiT., M.M selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
4. Seluruh dosen beserta civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
5. Rekan – rekan tim PKL Kabupaten Situbondo tahun 2024 yang selalu memberikan motivasi dan turut membantu dalam pengumpulan data;
6. Rekan – rekan serta adik-adik Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang transportasi darat dan dapat diterapkan untuk membantu Pembangunan transportasi di Kabupaten Situbondo.

Bekasi, 02 Juni 2024  
Penulis

**NI KADEK APRILIA PUTRI**

**21.02.284**